

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perubahan dakwah Muhammadiyah menjadi dakwah kultural, dikarenakan Muhammadiyah ingin mengembangkan sayap dakwahnya agar menyentuh ke seluruh lapisan masyarakat, baik perkotaan maupun pedesaan. Selain itu juga dikarenakan manusia merupakan makhluk budaya, maka dakwah haruslah dilakukan dengan memperhatikan potensi manusia sebagai makhluk budaya agar dapat menghasilkan kultur-kultur yang bernuansa Islami. Dengan pendekatan kultural, maka dakwah Muhammadiyah akan mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Strategi dakwah kultural Muhammadiyah dilakukan dengan cara:
 - a. Melakukan strategi kebudayaan (dengan melakukan sikap koeksistensi dan proeksistensi)
 - b. Membentuk dakwah jamaah.
 - c. Memanfaatkan seni-budaya.

B. Saran

Demi terwujudnya pelaksanaan dakwah kultural, maka Muhammadiyah tidak hanya hanya menekankan pemahaman terhadap substansi ajaran Islam, tetapi juga harus benar-benar memahami kondisi masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun keagamaan. Dengan demikian, dakwah yang dilakukan

